

ABSTRAK

Dalam era globalisasi sekarang ini, di mana tingkat persaingan antar perusahaan semakin ketat maka suatu perusahaan harus meningkatkan kinerjanya. Hal ini perlu dilakukan agar perusahaan dapat terus bersaing, terlebih bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang pariwisata. Meskipun sektor pariwisata sempat mengalami krisis karena adanya teror bom, tetapi permintaan di sektor pariwisata tetap tinggi karena semakin banyak orang yang membutuhkan rekreasi dan sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki banyak tempat wisata yang tersebar di berbagai tempat.

Perusahaan dikatakan berhasil apabila dapat terus tumbuh berkembang dan memiliki kinerja keuangan yang meningkat dari tahun ke tahun. Untuk dapat menilai kinerja suatu perusahaan dapat digunakan beberapa teknik analisis, salah satunya adalah analisis rasio keuangan. Dengan analisis rasio dapat diketahui hubungan dari pos-pos yang ada dalam neraca dan laporan rugi laba.

Untuk tugas akhir ini, penelitian dilakukan pada PT "X" yang bergerak dalam bidang biro perjalanan wisata. Data yang dipergunakan adalah neraca dan laporan laba rugi tahun 2002, 2003 dan 2004.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa likuiditas PT "X" dalam keadaan yang kurang baik. Hal ini terlihat dari likuiditas perusahaan yang berada di bawah standar umum, sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melunasi hutang lancarnya pada saat ditagih. Aktivitas PT "X" dari tahun 2002 ke tahun 2003 secara keseluruhan kurang baik, tetapi dari tahun 2003 ke tahun 2004 cukup baik karena mengalami peningkatan. Leverage PT "X" berada dalam keadaan kurang baik. Ini berarti perusahaan akan mengalami kesulitan membayar hutangnya dengan aktiva yang dimiliki bila perusahaan dilikuidasi. Namun pada tahun 2004 perusahaan berhasil meningkatkan laba sebelum bunga dan pajaknya sehingga rasio kemampuan membayar bunga meningkat. Profitabilitas PT "X" mengalami penurunan pada tahun 2003 dibanding tahun 2002, tetapi perusahaan dapat meningkatkan penjualan sehingga pada tahun 2004 profitabilitas perusahaan meningkat kembali.

Dilihat dari beberapa segi dalam analisis rasio, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT "X" pada tahun 2003 mengalami kemunduran dibanding tahun 2002. Terutama dapat dilihat dari rasio profitabilitas yaitu margin laba operasi yang negatif. Tetapi pada tahun 2004 perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran	5
1.6 Metode Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Laporan Keuangan	8
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	9
2.1.2 Keterbatasan Laporan Keuangan	10
2.1.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan	11
2.1.3.1 Laporan Neraca	11
2.1.3.2 Laporan Laba Rugi	17
2.1.3.3 Laporan Aliran Kas	19
2.2 Analisis Laporan Keuangan	19
2.2.1 Pengertian dan Tujuan Analisis Laporan Keuangan	19
2.2.2 Kelemahan Analisis Laporan Keuangan	21
2.2.3 Teknik Analisis Laporan Keuangan	22
2.3 Analisis Rasio Keuangan	24
2.3.1 Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Analisis Laporan Keuangan	24
2.3.2 Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Rasio	25

2.3.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan	28
2.3.4 Standar Umum Pengukuran Rasio Keuangan	36
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian	41
3.1.1 Sejarah dan Gambaran Umum Perusahaan	41
3.1.2 Visi dan Misi PT “X”	44
3.1.3 Kerja Sama Dengan Pihak Lain	45
3.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan	46
3.2 Metode Penelitian	52
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data	52
3.2.2 Teknik Pengolahan Data	53
3.2.3 Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Analisis Rasio Terhadap Laporan Keuangan PT “X”	54
4.1.1 Analisis Rasio Likuiditas	54
4.1.2 Analisis Rasio Aktivitas	57
4.1.3 Analisis Rasio Hutang/Leverage	65
4.1.4 Analisis Rasio Profitabilitas	69
4.2 Penilaian Kinerja Keuangan PT “X” Berdasarkan Hasil Analisis Rasio	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT “X”

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Neraca dan Laporan Laba Rugi PT “X” tahun 2002

Lampiran 2. Neraca dan Laporan Laba Rugi PT “X” tahun 2003

Lampiran 3. Neraca dan Laporan Laba Rugi PT “X” tahun 2004

Lampiran 4. Persentase Perubahan Pos-pos